

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi besar dalam keanekaragaman tanaman hias. Menurut Marega *et al.* (2016), Indonesia memiliki potensi sumber daya tanaman hias yang sangat besar. Tercatat sekitar 5.000 jenis anggrek yang berasal dari wilayah Indonesia, ditambah dengan sekitar 1.300 jenis paku-pakuan dan 99 jenis palem asli nusantara. Kelompok tanaman dari suku *Araceae* (talas-talasan) dan *Pandanaceae* (pandan-pandan) juga memiliki prospek sebagai tanaman hias. Namun, hingga saat ini belum seluruh kekayaan flora hias Indonesia diketahui secara menyeluruh potensinya untuk dikembangkan.

Salah satu bentuk (RTH) Ruang Terbuka Hijau adalah hutan kota yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga menjadi tempat edukasi, rekreasi, dan interaksi sosial masyarakat. Hutan Kota Serang merupakan salah satu RTH penting di Provinsi Banten yang memiliki potensi biodiversitas, khususnya tanaman hias. Hingga saat ini penelitian terkait keragaman dan kekayaan tanaman hias di kawasan tersebut masih terbatas, menurut Odum (1993), tingkat keanekaragaman spesies merupakan indikator utama dalam menilai stabilitas suatu ekosistem. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat keragaman dan kekayaan tanaman hias di Hutan Kota Serang menggunakan Indeks Shannon-Wiener dan Margalef, serta mengkaji distribusinya.

Hutan kota merupakan salah satu bentuk RTH yang berfungsi ekologis dan estetis. Hutan kota juga berperan sebagai habitat bagi berbagai jenis tumbuhan, termasuk tanaman hias yang dapat mendukung keanekaragaman hayati di lingkungan perkotaan. Di Provinsi Banten, salah satu kawasan yang memiliki potensi biodiversitas tinggi adalah

Hutan Kota Serang. Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan berbagai jenis tanaman hias seperti pucuk merah (*Syzygium myrtyfolium*), lidah mertua (*Sansevieria trifasciata*), puring (*Codiaeum variegatum*), dan beberapa jenis perdu lainnya. Namun, data mengenai jenis dan jumlah tanaman hias di kawasan ini belum terdokumentasi dengan baik.

Penelitian mengenai keanekaragaman tanaman hias di kawasan perkotaan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual keanekaragaman dan kekayaan jenis tanaman yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keragaman jenis adalah Indeks Shannon-Wiener, sedangkan untuk mengetahui kekayaan jenis digunakan Indeks Margalef. Kedua indeks ini dapat memberikan gambaran tentang jumlah jenis tanaman yang ditemukan serta keseimbangan distribusi individunya di suatu kawasan. Studi keragaman tanaman hias di hutan kota penting untuk memahami bagaimana ekosistem perkotaan dapat mendukung keanekaragaman hayati. Keragaman hayati yang tinggi menunjukkan stabilitas dan ketahanan ekosistem yang lebih baik terhadap tekanan lingkungan, termasuk perubahan iklim dan urbanisasi (Chapin *et al.*, 2000). Kekayaan jenis tanaman hias juga dapat meningkatkan daya tarik estetika kawasan perkotaan, yang berdampak positif pada kesehatan masyarakat sekitar (Ulrich, 1984),

Berdasarkan hasil telaah pustaka dan observasi di lapangan, diketahui bahwa data mengenai jenis, jumlah, serta tingkat keanekaragaman dan kekayaan tanaman hias di Hutan Kota Serang masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar potensi keanekaragaman tanaman hias di kawasan tersebut dapat diketahui secara menyeluruh dan menjadi dasar dalam pengelolaan serta pelestarian hutan kota secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman hias di hutan kota Serang, dan menganalisis tingkat keragamannya, dan mengevaluasi kekayaan jenisnya. Penelitian mengenai keanekaragaman dan kekayaan jenis tanaman hias di Hutan Kota Serang menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui potensi vegetasi hias yang ada di kawasan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ekologi dan komposisi jenis tanaman hias di Hutan Kota Serang, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan pelestarian ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekologi tumbuhan, tetapi juga mendukung upaya konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati di lingkungan perkotaan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan Judul dan Latar Belakang masalah pada penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencakup inventarisasi tanaman hias yang ada di hutan Kota Serang Banten. Fokusnya pada identifikasi jenis, keragaman, dan kekayaan tanaman hias yang ditemukan
2. Analisis yang dilakukan terbatas pada tingkat keragaman tanaman hias menggunakan Indeks Shannon-Wiener dan tingkat kekayaan spesies menggunakan Indeks Margalef

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat keragaman tanaman hias di Hutan Kota Serang Banten?
2. Bagaimana nilai indeks kekayaan tanaman hias yang ada di Hutan Kota Serang Banten?

3. Bagaimana persebaran tanaman hias di Hutan Kota Serang Banten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat keragaman tanaman hias menggunakan indeks keragaman Shannon-Winner.
2. Untuk menghitung jumlah kekayaan jenis tanaman hias dengan indeks Margalef.
3. Untuk menganalisis persebaran tanaman hias di Hutan Kota Serang Banten

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kajian keanekaragaman hayati, khususnya pada konteks ekologi tumbuhan dan ruang terbuka hijau perkotaan. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori atau metode lanjutan dalam studi keanekaragaman tanaman di lingkungan urban maupun semi alami. Berikut beberapa manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Menambah referensi ilmiah mengenai jenis, keragaman, dan distribusi tanaman hias di Hutan Kota Serang Banten
- b. Menyediakan data dasar tentang indeks keragaman dan kekayaan tanaman hias yang dapat di gunakan oleh peneliti lain untuk studi lanjut.
- c. Mendukung teori tentang pentingnya vegetasi hias dalam menjaga fungsi ekologi, seperti peningkatan kualitas udara, estetika, dan mitigasi perubahan iklim di lingkungan perkotaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki nilai guna secara praktis. Informasi mengenai keragaman dan kekayaan tanaman hias di Hutan Kota Serang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk tujuan perencanaan, pengelolaan, serta pendidikan. Berikut beberapa manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Data hasil penelitian dapat digunakan untuk mendukung perencanaan tata ruang hijau yang berkelanjutan di Kota Serang.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau akademi yang mempelajari topik terkait ekologi, botani, atau pengelolaan lingkungan.